

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai suatu sumber informasi, akuntansi berhubungan dengan pengkomunikasian informasi keuangan, dalam hal ini berupa laporan keuangan. Akuntansi juga seringkali didefinisikan sebagai bahasa bisnis, hal tersebut diperkuat dengan penjelasan (Fess and Warren, 2005:8):

“Accounting is often called the ‘language of business’. This language can be view as an information system that provides essential information about the financial activities of an entity to various individuals or group for their use in making informed judgements and decisions for economic performance and communicated to the stake holders”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Wilkinson (2000:5):

“Accounting has several facets. First, it is an information system in its own right. That is, it employs various systemic operations to generate relevant information.... Second, accounting is the ‘language of business’: is provides the means by which the key affairs of a business firm are expressed and summarized. Finally, accounting may be viewed as financial information needed for the overall functioning of an entity (such as business firm)”.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, dan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Informasi-informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan. Meskipun laporan keuangan dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan, laporan keuangan

sendiri memiliki keterbatasan antara lain (1) laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan interim report dan bukan merupakan laporan yang final; (2) laporan keuangan menunjukkan data angka yang keliatannya pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah; (3) laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan dari berbagai waktu; (4) laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang. (Munawir, 2002:9)

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004:3) menjelaskan keterbatasan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan bersifat umum, dan bukan untuk memenuhi keperluan tiap-tiap pemakai.
- b. Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai karena laporan keuangan secara umum menggambarkan pengaruh keuangan di masa lalu.
- c. Laporan keuangan itu bersifat *konservatif* dalam sikapnya dalam menghadapi ketidakpastian.
- d. Laporan keuangan itu lebih menekankan bagaimana keadaan sebenarnya peristiwa-peristiwa itu dilihat dari sudut ekonomi daripada berpegang pada formilnya.
 - a. Laporan keuangan itu sebagai hasil dari pemakaian stelsel timbulnya hak dan kewajiban dalam akuntansi.

Oleh karena itu suatu laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. (Munawir, 1993:31). Atas pertimbangan itu maka *users* melakukan analisa dan interpretasi terhadap laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut dalam memberikan informasi lebih dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dapat dilakukan dengan menguji manfaat masing-masing rasio.

Menurut Bernstein (1993:27), analisa laporan keuangan adalah:

“Financial statement analysis is a judgemental process that aims to evaluate the current and past financial positions and results of operation of an enterprise, with primary objective of determining the best possible estimates and prediction about future conditions and performance”.

Dari definisi tersebut dapat dinyatakan analisa laporan keuangan merupakan informasi yang diperoleh users untuk proses pengambilan keputusan dengan mengevaluasi posisi keuangan perusahaan.

Hasil dari penelitian tersebut dituangkan dalam skripsi yang berjudul:

“ANALISA PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
“X” DILIHAT DARI RASIO KEUANGAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam melakukan pembahasan, penulis menekankan pada Analisis Laporan Keuangan perusahaan dan strategi perusahaan yang digunakan dalam perumusan masalah.

Adapun masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu apakah kinerja keuangan perusahaan “X” sudah baik jika ditinjau dengan rasio keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian perusahaan “X” adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dilihat dari Analisis Laporan Keuangan manfaat dengan menggunakan Ratio Keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan berguna bagi:

1. Perusahaan

Penelitian ini berguna bagi perusahaan untuk mengetahui kinerja operasi perusahaan dengan adanya analisis laporan keuangan.

2. Penulis

Penelitian yang dilakukan penulis berguna bagi diri penulis sendiri untuk memberikan pemahaman tentang menginterpretasikan dan menganalisa laporan keuangan.

3. Penelitian ini memberikan wahana baru kepada pembaca maupun pihak lain sebagai dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan dan kemajuan perusahaan secara periodik oleh pihak manajemen yang bersangkutan. Akan tetapi, laporan keuangan sendiri memiliki keterbatasan antara lain (1) fakta yang dicatat merupakan data historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau; (2) data yang dicatat berdasarkan pada prosedur atau anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim; (3) walaupun pencatatan transaksi tidak diatur oleh prinsip-prinsip, kebiasaan dalam akuntansi maupun penggunaannya tergantung kepada pimpinan perusahaan atau akuntan yang bersangkutan. Oleh karena itu, para pemakai laporan keuangan perlu mengetahui dan memahami keterbatasan dari laporan keuangan. Karena keterbatasan-keterbatasan laporan keuangan maka informasi yang diperoleh oleh *users* belum akurat dan perlu dilakukan ditindaki lebih lanjut. Karena keterbatasan-keterbatasan itulah maka penulis mencoba untuk menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan analisa laporan keuangan untuk menilai posisi keuangan atau kemajuan-kemajuan perusahaan. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan tersebut penulis menggunakan faktor-faktor pendukung seperti (1) likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi; (2) solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikwidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang; (3) profitability, yaitu

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu; (4) stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya.

Laporan keuangan sendiri merupakan alat yang sangat penting yang memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang akan diambil. (Munawir 2002:31)

Menurut SFAC No. 1 *Objective of Financial Reporting by Business Enterprises* (seperti dikutip oleh Keiso, Weygandt, Varfield, 2001:5) menjelaskan bahwa tujuan pertama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditor, pemakai lainnya baik yang sekarang dan potensial dalam pembuatan investasi, kredit dan keputusan yang rasional. Tujuan kedua adalah menyediakan informasi untuk membantu kepentingan investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang akan datang dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari deviden dan bunga di masa yang akan datang. Tujuan kedua pelaporan tersebut mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi tentang hasil dan resiko atas investasi yang dilakukan.

SFAC No.2 *Qualitative Characteristics of Accounting Information* seperti dikutip oleh Keiso, Weygandt, Varfield (2001:37) menjelaskan bahwa karakteristik kualitatif harus dimiliki oleh informasi akuntansi agar tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai adalah kemampuan prediksi (FASB 1980). Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi seperti tercantum dalam pelaporan keuangan dapat digunakan investor sekarang dan investor potensial dalam melakukan prediksi penerimaan kas dari deviden dan bunga di masa yang akan datang.

1.6 Metoda Penelitian

Menurut Cooper and Emory (1996:6), metoda deskriptif adalah suatu metoda dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam metoda deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan studi komparatif.

Metoda yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan data-data, fakta-fakta, dan sifat-sifat serta hubungan yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat untuk kemudian dianalisis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan riset yang dilakukan dengan membahas literature yang berkaitan dengan masalah yang berhubungan dengan topik skripsi ini. Penelitian Kepustakaan dilakukan sebagai pedoman untuk memperoleh dasar pembahasan secara teoritis dalam menganalisis masalah sehingga penerapan dan penggunaan untuk metode analisis serta pemecahaan masalah dapat dilakukan dengan benar.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan melakukan peninjauan secara langsung ke dalam perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data primer melalui:

- a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan pejabat/manajemen perusahaan yang berwenang. Wawancara dengan personil manajemen perlu dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang lebih jelas mengenai keadaan perusahaan khususnya laporan keuangan.
- b. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke lokasi objek penelitian.

Dengan dua teknik pengumpulan data ini, penulis akan membandingkan data primer yang diperoleh dengan data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan, melakukan analisis dan menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan serta memberi saran.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukan penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini dilakukan di sebuah perusahaan manufaktur yang terletak didaerah lingkaran selatan, Bandung. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *market leader* dalam bidang usahanya di Bandung. Selain itu, perusahaan tersebut merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang diberi wewenang oleh perusahaan di Jepang untuk memproduksi produk yang khusus diekspor ke Jepang. Perusahaan tersebut juga menggunakan *quality control* dari luar negeri dari Jepang. Selain itu, setiap divisi dalam perusahaan tersebut terbagi-bagi. Divisi bahan baku, produksi, dan pengepakan berbeda. Khusus untuk divisi bahan baku, perusahaan tersebut mengambilnya dari luar perusahaan yang kemudian baru diproses lebih lanjut di perusahaan tersebut (perusahaan “X”) yang tentu saja kualitas bahan baku tersebut diperiksa oleh *quality control* dari Jepang yang mana membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan biaya yang tidak kecil. Sebagai *market leader*, perusahaan tersebut dituntut untuk menjaga kualitas dan pengiriman produk ke luar negeri tepat waktu yang mana perusahaan tersebut memang berkonsentrasi untuk memenuhi *market* di Jepang. Hal

tersebut yang membuat saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut.